

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi Islam pada umumnya menekankan aspek keislamaan yang lebih tinggi guna menjadikan mahasiswa memiliki berbagai aspek keilmuan yang mumpuni terutama pada keislamaan, hal itu juga diterapkan pada UIN Antasari Banjarmasin sehingga memiliki visi dan misi “unggul dan berakhlak”. Tetapi dengan demikian meskipun UIN Antasari sendiri berusaha menjadikan universitas yang memiliki budaya keislaman yang kuat, UIN Antasari sendiri juga berusaha meningkatkan kemampuan kepribadian mahasiswanya menjadi aktif dan kreatif. Hal itu yang mendorong perlu adanya Unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) dilingkup perguruan tinggi sesuai dengan aturan yang telah diatur melalui Nomor 3814 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.¹ Dengan adanya unit kegiatan kemahasiswaan diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berdaya saing dalam mengasah keterampilan, minat dan bakat, serta dapat berguna bagi kemajuan pola pikir di dalam dunia perkuliahan

Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan memainkan berbagai peran dalam kehidupan siswa sekolah menengah. Aspek terstruktur dari kegiatan Unit Kegiatan

¹ Dirjen Pendis, *Petunjuk Teknis Organisasi Kemahasiswaan Pada Perguruan Tinggi Islam*, Edaran 25 Juli 2024

Kemahasiswaan sangatlah penting. Pertama, siswa mendapat manfaat dari interaksi dengan satu atau lebih orang dewasa yang disetujui secara institusi, biasanya guru atau orang tua, yang mencurahkan waktu dan energi mereka untuk memimpin kegiatan dan memberikan bimbingan bagi para peserta. Kedua, siswa juga mendapat manfaat dari kenyataan bahwa sebagian besar kegiatan yang terorganisir dan terstruktur memberi mereka kesempatan untuk memperoleh dan mempraktikkan keterampilan sosial, fisik, dan intelektual tertentu untuk menyumbangkan bakat dan keterampilannya kepada sekolah atau komunitasnya dan untuk secara kolektif mengalami dan berkolaborasi untuk mengatasi hambatan dan tantangan dalam mencapai tujuan tertentu. Ketiga, siswa mendapat manfaat dari hubungan yang mereka bentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler, meskipun hubungan tersebut mungkin tidak pernah mengarah pada persahabatan dekat, karena membantu menumbuhkan rasa percaya diri, kompetensi, identitas sekolah, status sosial di antara teman sebaya, dan nilai-nilai serta sikap proposial siswa.²

Melalui unit kegiatan kemahasiswaan mahasiswa dapat mengasah keterampilan melalui kegiatan yang diadakan oleh unit kegiatan mahasiswa, serta unit kegiatan kemahasiswaan pun beragam jenisnya sesuai dengan keperluan atau minat mahasiswa dalam mengikutinya, ada yang bersifat olahraga, kesenian, keilmiahan,

² Hideki Fujiyama, Yoshinori Kamo, dan Mark Schafer, "Peer Effects of Friend and Extracurricular Activity Networks on Students' Academic Performance," *Social Science Research* 97 (Juli 2021): 3, <https://doi.org/10.1016/j.ssresearch.2021.102560>.

keterampilan, wirausaha, dan masih banyak yang lainnya, salah satu hadist yang menunjukkan untuk berorganisasi sesuai hadist Rasulullah Saw bersabda:

أَنْ عَمَلًا أَحَدُكُمْ عَمِلَ إِذَا يُحِبُّ تَعَالَى اللَّهُ إِنَّ : وَسَلَّم عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ
 قَالَتْ عَنْهَا رَضِيَ عَائِشَةَ عَنْ يُثِقَةَ قَالَ (HR. Thabrani dan Baihaqi)

Maksud dari hadis diatas adalah ketika seorang individu melakukan sesuatu hendaklah dilakukan secara jelas dan tuntas. Artinya, ketika seorang mahasiswa mengikuti sebuah organisasi di perguruan tinggi hendaknya mahasiswa tersebut dapat bersungguh-sungguh dalam menjalankannya dan tentunya diharapkan bisa sampai selesai dan tidak berhenti ditengah jalan. Karena sesuatu yang dikerjakan sampai tuntas akan mendapat hasil yang maksimal.

Hadist ini menjelaskan bahwa Banyak individu dengan kepribadian yang beragam membentuk organisasi. Konflik mungkin timbul dari perbedaan karakter ini. Jika perselisihan tidak diselesaikan dengan benar sekali, mereka dapat menyebabkan perpecahan dalam organisasi. Konflik ini dapat dicegah sebanyak mungkin dengan mengikuti Al-Qur'an dan hadits secara konsisten, yang berfungsi sebagai prinsip utama kehidupan muslim.

Unit Kegiatan Kemahasiswaan juga berdampak positif bagi pembelajaran mahasiswa di lingkup pendidikan kampus, Unit Kegiatan Kemahasiswaan secara tidak langsung memberikan pelajaran tambahan pada mahasiswa untuk mendapatkan relasi yang luas selain dari dunia perkuliahan. Unit Kegiatan Kemahasiswaan melatih skill para mahasiswa yang berkecimpung di dalam organisasi yang mereka ikuti sehingga

para mahasiswa dapat meimplementasikan di dalam dunia perkuliahan seperti, *public speaking*, serta keberanian berbicara menyampaikan argumen di depan khalayak banyak. Dampak Unit Kegiatan Kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa sangat individual. Penting bagi mahasiswa untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan belajar akademik, serta memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka. Selain itu, dukungan dan bimbingan dari institusi pendidikan dan orang tua juga dapat membantu mahasiswa mengelola dampak positif Unit Kegiatan Kemahasiswaan dengan lebih baik terhadap hasil belajar mereka. Dalam Q.S al-Imron ayat 104 juga menyebutkan;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dari surah Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa Islam menganjurkan untuk berkumpul dan membuat organisasi. Organisasi tersebut harus berlandaskan persatuan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Unit kegiatan kemahasiswaan harus mengutamakan keputusan bersama sehingga dapat mengambil dari sebuah keputusan bersama tanpa mementingkan keputusan pribadi diatas semua golongan.

Di lingkungan universitas, prestasi akademik juga penting bagi kemampuan mahasiswa dalam sebuah proses pembelajaran, prestasi akademik juga menentukan seberapa besar mahasiswa sudah mengerti atau memiliki kemampuan yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran atau nantinya berguna di masyarakat. Unit kegiatan kemahasiswaan turut membantu universitas dalam mengembangkan

keterampilan mahasiswa sehingga mereka mendapat prestasi yang mereka inginkan dengan berbagai kegiatan yang telah disediakan atau jenis-jenis unit kegiatan kemahasiswaan yang telah tersedia di universitas. Selebihnya mahasiswa yang memutuskan mereka akan masuk kemana untuk mengasah kemampuan kepribadian yang berguna bagi prestasi akademiknya kedepan. Dalam Q.S Al-Insyirah ayat 5- 6 juga menyebutkan:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۗ

Jadi ayat ini menjelaskan bahwa seperti yang dijanjikan Allah SWT, pasti ada dampak atas kesulitan tersebut. Mari kita bertahan dan tidak menyerah pada tantangan dan kesulitan yang dihadirkan kehidupan ini. Dengan adanya unit kegiatan kemahasiswaan dapat memberikan pengaruh bagi prestasi akademik mahasiswa, meskipun harus melewati proses yang begitu panjang agar menerima hasil yang maksimal.

Unit Kegiatan Kemahasiswaan juga sudah sesuai dengan pendidikan mahasiswa yang dilakukan secara terpadu melalui kegiatan pembelajaran akademik, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Mengatur Perguruan Tinggi. Di perguruan tinggi, mahasiswa dapat memperkuat *hard skill* dan *soft skill* melalui kegiatan pembelajaran terintegrasi, dan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler melalui Organisasi

Kemahasiswaan (Ormawa).³ Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan memegang peranan penting dalam program pendidikan tinggi saat ini. Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan dapat berupa olah raga, kebudayaan, politik, kerelawanan, klub, debat, pramuka, drama, dan acara sosial lainnya. Keterlibatan dalam berbagai kegiatan dapat berdampak positif pada kesuksesan peserta dimasa depan.

Pengertian diatas menunjukkan bahwa jenis program Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan tingkat partisipasi dapat mempengaruhi perkembangan individu. Keterlibatan dalam kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan meningkatkan tingkat prestasi akademik yang lebih tinggi. Ia juga menemukan bahwa keterlibatan dalam kegiatan yang berhubungan dengan kampus lebih terkait erat dengan prestasi dibandingkan keterlibatan dalam kegiatan luar kampus. terdapat korelasi yang kuat antara partisipasi mahasiswa dalam partisipasi kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan peningkatan kehadiran, perilaku, dan prestasi akademik. Ia juga memaknai bahwa mahasiswa yang mengikuti beberapa jenis kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan mempunyai kemampuan akademis yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan UKM. Jenis keterlibatan ini biasanya mencakup partisipasi dalam olahraga dan kegiatan lain yang disponsori kampus.⁴ Berkaitan dengan itu maka UKM sangat berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa di dalam dunia perkuliahan

³ Pedoman pelaksanaan Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Tahun 2022. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. h iv

⁴ M. M. I. Sabuj, R. K. Datta, dan M. N. Rafiq, "The Effect Of Extracurricular Activities On The Academic Performance Of The University Students: Evidence From Hajee Mohammad Danesh Science And Technology University (Hstu), Dinajpur, Bangladesh," 18 Juli 2018, 373, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.1314296>.

serta berdampak positif terhadap lingkungan sekitar. Tetapi pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan juga tergantung kepada individu yang mengikuti program tersebut, dampak Unit Kegiatan Kemahasiswaan juga dapat berdampak positif serta negatif tergantung bagaimana kita bisa menempatkan diri serta tujuan berkecimpung di dalam dunia UKM.

Melihat dari masa sekarang banyak mahasiswa yang sangat miris identitas dan juga banyak sekali mahasiswa yang minimnya minat berkecimpung di dalam dunia organisasi, padahal dengan mengikuti UKM mahasiswa dapat berkontribusi lebih di dalam dunia perkuliahan. Hal ini di tunjukan pada saat presentasi makalah, di jaman sekarang banyak mahasiswa yang sangat minim untuk berkontribusi di dalam presentasi, alasan utama dikarenakan belum terbiasa berbicara di depan banyak orang. Ini lah yang menyebabkan UKM berdampak kepada hasil belajar mahasiswa, dikarenakan dalam UKM semua hal yang berdampak kepada hasil belajar mahasiswa itu ada di lajarkan, baik dari *public speaking*, *public relation*, serta hal-hal yang berdampak positif akan hasil belajar Mahasiswa.

Sehingga dari konteks penelitian di atas terdapat persamaan antara penulis dengan beberapa penelitian di atas, yaitu memiliki kesamaan terkait membahas pengaruh UKM terhadap prestasi akademik mahasiswa. Tetapi penelitian ini merupakan penelitian yang berbeda dari sebelumnya dikarenakan penelitian ini hanya mencakup dari satu instansi tidak dari beberapa instansi. yang mana penelitian-penelitian diatas secara keseluruhan meneliti dibeberapa berbagai lembaga instansi.

Penelitian ini muncul dikarenakan rasa penasaran peneliti terhadap unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin, apakah tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin. Karena pada dasarnya ketika di ruang perkuliahan mahasiswa yang aktif dalam memberikan tanggapan maupun memecahkan sebuah masalah adalah mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi. Namun, ketika pendaftaran organisasi sangat minim mahasiswa dalam mengikuti organisasi, dengan adanya hal itu muncul pertanyaan apakah organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Dan hal ini yang menimbulkan peneliti ingin meneliti terkait hal tersebut.

Hadeki Fujiyama kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan memainkan berbagai peran dalam kehidupan siswa sekolah menengah di Amerika. Aspek terstruktur Unit Kegiatan Kemahasiswaan sangatlah penting. Pertama, siswa mendapat manfaat dari interaksi dengan satu atau lebih orang dewasa yang disetujui dengan institusi biasanya guru atau orang tua. Kedua, siswa juga mendapat manfaat dari kenyataan bahwa sebagian besar kegiatan yang terorganisir dan terstruktur memberi mereka kesempatan untuk memperoleh dan mempraktikkan keterampilan sosial, fisik, dan intelektual tertentu untuk menyumbangkan bakat dan keterampilannya kepada sekolah atau komunitasnya.⁵

Dari penelitian berikut peneliti dapat menyimpulkan bahwa ditemukan berbagai pengaruh yang dihasilkan Unit Kegiatan Kemahasiswaan terhadap akademik

⁵ Fujiyama, Kamo, dan Schafer, "Peer Effects of Friend and Extracurricular Activity Networks on Students' Academic Performance." 97

seorang mahasiswa yang positif, namun adapula yang menyatakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan yang dihasilkan oleh Unit Kegiatan Kemahasiswaan tersebut. Kesenjangan yang terjadi antara penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah kecenderungan penelitian yang dilakukan, yang mana peneliti terdahulu meneliti kepada para siswa sedangkan peneliti disini meneliti kepada para mahasiswa. Penelitian terdahulu juga lebih condong pembahasan secara universal berbeda dengan yang peneliti lakukan saat ini, pembahasan yang akan lebih mendalam serta terperinci. Dengan adanya hal itu peneliti tertarik untuk mengangkat topik penelitian yang berjudul **“Pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

1. Pengaruh

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan pengaruh adalah suatu bentuk kekuasaan yang memungkinkan seseorang untuk mendorong individu lain bertindak dengan cara tertentu, meskipun tindakan tersebut tidak disadari oleh motivasi akan pengakuan secara terbuka, sebagaimana dijelaskan oleh Norman Barry. Pengaruh juga dapat dikatakan sebuah tindakan yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuatu dan suatu yang merubah pikiran menjadi sebuah tindakan kedepannya.

2. Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)

Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan agenda mahasiswa diluar jam pelajaran akademik yang meliputi :

(a) mengembangkan pemikiran serta pengetahuan, (b) minat serta bakat, (c) tujuan perbaikan kesetaraan mahasiswa, dan (c) pendedikasian kepada masyarakat. Agenda kemahasiswaan diluaskan dalam memenuhi keperluan pokok seperti meningkatkan kegiatan kurikulum, akan tetapi tidak ditujukan untuk mendapatkan satuan kredit semester.⁶ Salah satu institusi yang mempengaruhi dinamika mahasiswa di perguruan tinggi adalah organisasi kemahasiswaan. Untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka sendiri, khususnya di bidang soft skill, yang sebenarnya diabaikan saat siswa berada di kelas, kelompok siswa dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan dan minat mahasiswa.⁷

Adapun macam-macam unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) yang termasuk ke dalam penelitian ini meliputi, (a) Mapala Meratus, (b) KSR PMI (c) Pramuka, (d) Resimen Mahasiswa, (e) Sanggar Bahana, (f) Olahraga, (g) PSHT, (h) Antasari Cendikia, (i), LPM Sukma, (j) LDK Amal.

3. Prestasi Akademik

Prestasi akademik terdiri dari dua istilah, yaitu “prestasi” dan “akademik”. Kata “prestasi” berasal dari bahasa belanda *prestatise*, yang berasal dari suatu usaha.

⁶ Sudiran Sudiran, Syarifuddin Odeng, dan Wahyudin Naro, “Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan Techno Terapan Makassar,” *Program Pascasarjana, UIN Alauddin Makassar Jln. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romangpolong, Samata, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan Phone: (0411) 841879 Fax: (0411) 8221400* Vol. 3 No. 3 (21015) (31 Desember 2015): 447, <https://doi.org/10.24252/jdi.v3i3.7498>.

⁷ Suroto, “Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda,” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* Vol 6 No 2 (t.t.): 1041.

Menurut Asrori, prestasi mencerminkan potensi, yang berarti hasil dari suatu usaha. Seperti kecerdasan umum, kemampuan akademik tertentu, pemikiran kreatif atau produktif, kepemimpinan, seni, dan keterampilan psikomotorik.⁸ Sementara itu, Susanti menjelaskan bahwa “akademik” merujuk pada hal-hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang bersifat pasti dan dapat dibuktikan kebenarannya secara terukur.

Parnawi mengungkapkan bahwa prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan pencapaian hasil dari suatu usaha atau kegiatan yang tidak hanya memberikan kepuasan secara emosional, tetapi juga dapat diukur menggunakan instrumen atau tes tertentu.⁹ Sementara itu, menurut Sumardi, prestasi akademik adalah hasil dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau perguruan tinggi, yang berkaitan dengan aspek kognitif dan umumnya diukur melalui proses evaluasi dan penilaian.¹⁰

Menurut Puspita dan rustika, prestasi akademik mencerminkan tingkat penguasaan materi yang dipelajari, yang ditunjukkan melalui rata-rata nilai dalam tiga aspek utama: (a) kognitif atau pengetahuan, (b) afektif atau sikap, dan (c) psikomotorik atau perilaku”.¹¹ Lebih dari sekedar angka atau nilai, prestasi akademik juga

⁸ Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, Pertama (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020), 105.

⁹ Afi Parnawi, *Penelitian tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 138.

¹⁰ Dana Ratifi Suwardi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pela- Jaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus” Vol 1 (2012): 2.

¹¹ syntia Agung Liana Puspita Dan I Made Rustika, “Peran Self Regulated Learning Dan Konsep Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Remaja Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Yang Pernah Menjadi Finalis Bali Pageants,” *Jurnal Psikologi Udayana* 5, no. 01 (29 April 2018): 4, <https://doi.org/10.24843/JPU.2018.v05.i01.p01>.

mencerminkan kecakapan, kemampuan, dan keahlian seseorang yang berkembang seiring waktu melalui proses pembelajaran. Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi akademik merupakan bentuk evaluasi terhadap kemajuan peserta didik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut yang menyebabkan peneliti ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin**”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah ini dapat dikelompokkan agar pembahasannya menjadi lebih terarah dan mendalam, serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Adapun rumusan masalah tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi mahasiswa dalam Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Adakah Pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin ?
3. Bagaimana peran Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang di paparkan dibagian atas, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis partisipasi mahasiswa dalam Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) di UIN Antasari Banjarmasin;
2. Menganalisis Pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin;
3. Menganalisis peran Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) dalam mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Sementara signifikansi dalam penelitian ini, sebagai berikut;

1. Signifikansi Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat dengan menambah jumlah karya ilmiah, yang akan berkontribusi pada pengembangan keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam mengkaji pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan masukan dan informasi yang inovatif bagi para pendidik dan mahasiswa, serta peneliti selanjutnya terkait pengaruh Unit Kegiatan Kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa, serta memberikan dampak positif bagi penulisnya.

2. Signifikansi Praktis

Penulisan ini sangat bermanfaat bagi penulis dalam hal peningkatan pengetahuan, pemahaman, serta pengalaman terkait dampak Unit Kegiatan Kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain itu, tulisan ini juga dapat memberikan informasi ilmiah kepada para pendidik dan mahasiswa, yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan implementasi Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) agar dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa di UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, tulisan ini juga bermanfaat bagi mahasiswa jurusan manajemen pendidikan Islam sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang disertakan disini bertujuan untuk mencegah terjadinya plagiat dan pengulangan penulisan yang telah ada sebelumnya, sehingga relevansi penulisan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan. Tentunya, penulisan sebelumnya yang disebutkan oleh penulis memiliki hubungan dan relevansi dengan tema yang hampir sama, meskipun objek dan lokasi penelitian berbeda, sehingga hasil yang diperoleh juga akan berbeda. Oleh karena itu, peneliti memasukan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut:

No	Penulis/Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Mahedul Islam Sabuj, Rony Kumar Datta, Nur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan	Perbedaan penelitian ini dengan

	Rafiq (Pengaruh Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan Terhadap Prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa, bukti dari kualitas pendidikan yang diberikan oleh Universitas Sains dan Teknologi hajeer Mohammad danesh (HSTU) di Dinajpur, Bangladesh. ¹²	yang signifikan dari keseluruhan kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hal ini dikarenakan waktu Unit Kegiatan Kemahasiswaan yang melebihi jadwal dapat menyebabkan hasil akademik yang lebih rendah.	penulis yaitu sama-sama meneliti terkait kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik mahasiswa	penulis adalah topik yang dibahas dalam penelitian ini, yang mana penelitian ini membahas judul terkait Unit Kegiatan Kemahasiswaan penelitian kuantitatif. Sedangkan penulis membahas tentang Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) penelitian kuantitatif,
2.	Berliana, Mujib Abdullah Romdon, R. Edy rachmadio, Dede Rismayanti Latifah (Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan UKM dan Minat Belajar Mahasiswa). ¹³	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi dalam unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) dan minat belajar terhadap prestasi akademik	Persamaan dalam penelitian ini adalah pembahasan didalam penelitian ini yang membahas terkait ekstrakurikuler/UKM dan prestasi	Perbedaan dalam penelitian ini adalah pembahasan dalam penelitian ini yang membahas tentang

¹² Sabuj, Datta, dan Rafiq, "The Effect Of Extracurricular Activities On The Academic Performance Of The University Students."

¹³ Romdon, Rachmadio, dan Latifah, "Pengaruh Keikutsertaan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa."

		mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam UKM memberikan dampak positif, dimana aktivitas dalam UKM dan minat belajar secara bersama-sama berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa	akademik mahasiswa.	ekstrakurikuler.
3.	Heri Kurnia (Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Yogyakarta). ¹⁴	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keaktifan dalam berorganisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta angkatan 2011-2014	Persamaan antara peneliti dan penulis adalah penelitian yang sama-sama meneliti terkait pembahasan yang membahas tentang organisasi yang dapat memberikan dampak yang terhadap prestasi IPK Mahasiswa	Perbedaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah metode yang digunakan serta pembahasan yang tidak mendetail dilakukan oleh penelitian tersebut.
4.	Hadeki Fujiyama (Fujiyama, Kamo, dan Schafer, "Peer Effects of Friend and Extracurricular Activity Networks	Hasil dari penelitian ini adalah siswa mendapat kesempatan untuk bersosialisasi dengan orang	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah dampak	Perbedaan yang diperoleh adalah subjek yang diteliti

¹⁴ Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta."

	on Students' Academic Performance)	dewasa, serta memberikan kesempatan untuk dapat menunjukkan bakat serta kemampuannya.	yang diberikan oleh UKM	
5	Kamelia Nur Umamah (Prestasi Akademik di Tinjau dari Keterlibatan Remaja Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler)	Hasil penelitian ini adalah Unit Kegiatan Kemahasiswaan dapat membangun hubungan yang kuat, sportif serta dapat meningkatkan prestasi akademik.	Persamaan penelitian ini adalah sama dalam konteks hal yang diharapkan yaitu peningkatan hasil belajar	Perbedaan penelitian ini adalah konteks yang diteliti yang mana meneliti siswa.
6	Opan Arifudin, (Optimalisasi Kegiatan Unit Kegiatan Kemahasiswaandalam Membina Karakter Peserta Didik)	Penelitian ini menemukan bahwa Unit Kegiatan Mahasiswa berperan dalam pembentukan karakter peserta didik, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan dan tanggungjawab melalui pendekatan manajemen pendidikan	Persamaan penelitian ini adalah persamaan yang membahas akan dampak yang terjadi oleh UKM	Perbedaan penelitian ini adalah subjek yang diteliti.
7	Sabuj, Datta, dan Rafiq, (The Effect Of Extracurricular Activities On The Academic Performance Of The University Students)	Hasil penelitian ini bahwa keterlibatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan dan partisipasi dalam mempengaruhi perkembangan individu, serta	Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang dampak dan peningkatan hasil belajar.	Perbedaan yang terjadi disini adalah subjek penelitian.

		keterkibatan Unit Kegiatan Kemahasiswaan dapat meningkatkan prestasi akademik.		
--	--	--	--	--

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah dibahas. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, dengan kemungkinan terbukti benar atau salah. Hipotesis akan diterima apabila di dukung oleh data, fakta, atau temuan yang relevan, dan akan ditolak apabila tidak sesuai dengan hasil penelitian.¹⁵ Berdasarkan hasil tinjauan *literatur riview* yang telah dilakukan, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM) terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara UKM terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

¹⁵ ina Namora Putri Siregar Dkk., "Pengaruh Rekrutmen Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Budi Raya Perkasa," *Jurnal Manajemen* Vol 5 No 1 (April 2019): 73.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini digambarkan oleh peneliti sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memaparkan latar belakang penelitian, penjelasan istilah-istilah yang digunakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, urgensi atau signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, serta gambaran umum mengenai sistematika penulisan

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, berisikan tentang teori-teori yang relevan.

BAB III Metode Penelitian, berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, objek dan subjek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik validitas dan reliabilitas.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisikan tentang data yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisikan tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi-rekomendasi yang diperlukan.